

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Uji Asumsi

Teknik statistik parametrik biasanya menuntut terpenuhinya asumsi-asumsi yang berkaitan dengan data atau variabel penelitian. Gio dan Irawan (2016) menyampaikan apabila uji asumsi terpenuhi maka statistik parametrik akan bekerja dengan baik. Penelitian ini akan menggunakan dua uji asumsi, yaitu uji normalitas dan uji linearitas, dimana uji normalitas akan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Histogram, sementara itu uji linearitas akan dilihat dari nilai *sig. deviation from linearity* dan p-plot.

5.1.1 Uji Normalitas

Penelitian ini akan menguji normalitasnya dengan Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dari Kolmogorov-Smirnov ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak (Gio & Irawan, 2016). Pengambilan keputusan data bersifat normal atau tidak dilihat dari nilai signifikansinya, dimana data dikatakan berdistribusi secara normal apabila memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel prokrastinasi akademik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.200 ($p>0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan data variabel prokrastinasi akademik berdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel kecemasan akademik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.200 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan data variabel kecemasan akademik berdistribusi secara normal.
3. Hasil uji normalitas histogram dapat dilihat dalam lampiran.

5.1.2 Uji Linearitas

Uji linear dilakukan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian (Gio & Irawan, 2016). Pengambilan keputusan pada uji linearitas ditentukan dari nilai *sig. deviation from linearity*, dimana data dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila memiliki nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$. Uji linearitas pada variabel prokrastinasi akademik dan kecemasan akademik dalam penelitian ini menunjukkan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,266 ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel kecemasan akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Selanjutnya, untuk uji linearitas p-plot dapat dilihat pada lampiran.

5.2 Hasil Analisis Data

5.2.1 Uji Hipotesis

Setelah selesai melaksanakan uji asumsi, peneliti melanjutkan kepada uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson. Pengambilan keputusan pada uji korelasi yaitu kedua variabel akan dikatakan berkorelasi apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Pada uji korelasi nilai akan berkisar dari 0 hingga 1, disertai atau tidak disertai tanda negatif. Azwar (2019a) menjelaskan

koefisien korelasi yang bertanda positif berarti kedua variabelnya memiliki korelasi yang searah, sementara koefisien korelasi bertanda negatif berarti hubungan korelasinya berkebalikan atau berlawanan. Penelitian ini menunjukkan hasil korelasi antara variabel kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebesar 0,707, serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kecemasan akademik berkorelasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi dengan tingkat hubungan kuat.

Dari penemuan ini maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan positif antara kecemasan akademik dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi. Semakin tinggi kecemasan akademi seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi, dan begitu pula sebaliknya diterima.

5.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan akademik dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi. Penelitian ini mengambil subjek mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang masih dan telah mengerjakan skripsi lebih dari 3 semester, dengan total responden 81 mahasiswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian di uji asumsi menggunakan uji normalitas dan linearitas. Pada uji normalitas, diperoleh hasil kedua data variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, yang dimana hal ini berarti sebaran kedua data variabel tersebut adalah normal. Kemudian pengujian normalitas

mendapatkan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,08 dimana hal ini berarti hubungan antara variabel kecemasan akademik dan prokrastinasi akademik adalah linear.

Uji analisis yaitu uji korelasi dengan *pearson product moment* menunjukkan nilai signifikansi (0,000) dan nilai r_{xy} sebesar 0,707. Hal ini memiliki arti bahwa kecemasan akademik berkorelasi secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi, dengan tingkatan hubungan kuat. Hasil uji korelasi ini juga menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dimana hipotesis penelitian diterima tentang adanya hubungan antara prokrastinasi akademik dan kecemasan akademik, hal ini berarti semakin tinggi kecemasan akademik yang dialami seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi, dan begitu pula sebaliknya.

Penemuan ini sejalan dengan penemuan-penemuan terdahulu yang membahas mengenai hubungan antara kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik. Seperti penelitian Onwuegbuzie (2004) pada mahasiswa pascasarjana yang menemukan bahwa kecemasan didapati berkorelasi dengan prokrastinasi akademik. Penelitian Ferrari & Tice (dalam Muyana, 2018) mengenai hubungan perilaku prokrastinasi dengan kecemasan dan ketakutan terhadap kegagalan. Penelitian Esterina (2012) yang menjumpai bahwa ada korelasi antara kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Sanatha Dharma.

Secara garis besar mengapa kecemasan akademik dapat menyebabkan prokrastinasi akademik adalah karena sebagian besar orang yang mengalami kecemasan akan berusaha menghindari dari sumber keemasannya (Milgram &

Naaman dalam Sutjipto, 2012). Sama halnya dengan mahasiswa yang memiliki kecemasan yang disebabkan oleh kegiatan akademiknya, seperti tugas, pembelajaran, ujian, atau bahkan skripsi akan berusaha menghindar, atau melakukan aktivitas lain yang mungkin lebih menyenangkan. Perilaku menghindar dan memilih mengerjakan aktivitas lain yang lebih menyenangkan ini yang sering kali menyebabkan skripsi yang sedang dikerjakan mahasiswa terbengkalai. Selain itu aspek kognitif kecemasan juga melibatkan gangguan perhatian atau memori, kebingungan, konsentrasi buruk, hambatan berpikir, kreativitas menurun, dsbnya (Stuart dalam Annisa & Ildil, 2016). Adanya gangguan-gangguan tersebut jelas akan menurunkan produktivitas seseorang, serta mendorongnya untuk tidak atau berhenti mengerjakan skripsi, dan memulai kembali ketika gangguan telah mereda. Selain itu kecemasan juga mengakibatkan perasaan tidak nyaman atau emosi negatif, hal ini juga yang mendorong mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi, dan kembali menyusun skripsi ketika moodnya sudah jauh lebih baik.

Sumbangan efektif yang diberikan oleh kecemasan akademik terhadap prokrastinasi akademik dalam penelitian ini yaitu sebesar 49,9%. Hal ini berarti prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh kecemasan akademik sebesar 49,9%, sementara itu sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, baik faktor internal maupun eksternal seperti kondisi fisik, *trait*, serta *time management* buruk, *overloaded task*, gaya pengasuhan orang tua, dan kondisi lingkungan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti ingin menyampaikan pula keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, dimana penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol, sehingga hasil penelitian mungkin saja dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi *prokrastinasi* mengerjakan skripsi seperti faktor *trait*, *time management* buruk, *overloaded task*, gaya pengasuhan orang tua, dan kondisi lingkungan.

